

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pemberian kredit umum pedesaan (Kupedes) pada BRI Unit Pudukpayung melalui beberapa prosedur permohonan kredit, prosedur evaluasi dan analisis, prosedur pemberian putusan, prosedur perjanjian dan pencairan.
2. Prosedur yang diterapkan sudah berjalan cukup baik, karena sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku sesuai SOP perusahaan. Prosedur pemberian kredit Kupedes Rakyat pada bank BRI Unit Pudukpayung terdiri dari Tahap Pemberian Kredit, tahap analisis kredit, tahap keputusan kredit, tahap pelaksanaan kredit, tahap administrasi dan tahap pembinaan debitur. Tahap tersebut yang membantu pihak bank dalam mengambil keputusan bagi nasabah yang melakukan permohonan pinjaman kredit Kupedes Rakyat.
3. BRI Unit Pudukpayung telah melaksanakan unsur pengawasan dengan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya audit internal yang dilakukan setiap bulan. Selain itu juga dilakukan pengawasan kepada debitur.

4.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang diberikan atas hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan:

1. Diharapkan mantri yang berhubungan langsung dengan nasabah harus teliti dalam menganalisa data nasabah, karena ada beberapa nasabah yang mengalami kredit macet. Mantri memiliki kemungkinan besar untuk membiasakan penilaian nasabahnya menjadi lebih baik dari keadaan yang sebenarnya. Semua karyawan yang berwenang pada bagian perkreditan wajib selalu berhati-hati dalam menyeleksi calon penerima Kupedes, karena dapat menentukan pengambilan Kupedes tersebut.
2. Kepala Unit dan supervisor masih perlu meningkatkan pengawasan terhadap kinerja para analis kredit.
3. Perbaiki jaringan Sistem Informasi Debitur agar proses kredit lebih cepat dilaksanakan.
4. Pembagian untuk pekerjaan layanan kupedes perlu ditingkatkan, mungkin dengan penambahan staf mantri jika dirasa perlu.